



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

Perbandingan Model Pembelajaran Membaca Buku dan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 8 Bulukumba

Fikri Fajriansyah^{1*}, Sudirman², Arifuddin Usman³

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar,

¹fikri06101999@gmail.com, ²Sudirman@unm.ac.id, ³arifus1303@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran membaca dan model pembelajaran audio visual terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba. Jenis penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 290 siswa kelas 11 SMA 8 Bulukumba dan sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa kelas 11 A. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba (2) Model pembelajaran membaca tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba

Kata Kunci: Audio Visual, *Passing* Bawah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar manusia yang tersusun dan terencana secara sistematis dan tersusun dalam sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Sistem Pendidikan Nasional merupakan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara menyeluruh. Komponen pendidikan adalah semua hal yang berkaitan dengan jalannya proses pendidikan jika salah satu komponen tidak ada, proses pendidikan tidak akan bisa dilaksanakan.

Pendidikan jasmani perlu ditingkatkan di lingkungan sekolah, dengan kegiatan olahraga diharapkan kebugaran jasmani siswa juga meningkat serta diikuti peningkatan dalam bidang akademik. Siswa membutuhkan kebugaran jasmani yang baik dalam aktivitas belajar, karena tanpa disertai kebugaran jasmani yang baik dalam aktivitas belajar, karena tanpa disertai kebugaran jasmani yang baik untuk mencapai prestasi bidang akademik sukar diperoleh. Dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan siswa semakin bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran disekolah.

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah di sadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pendidikan Jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model

pengajaran Pendidikan Jasmani yang efektif perlu di pahami oleh mereka yang hendak mengajar Pendidikan Jasmani.

Media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Berkaitan dengan penggunaanya tersebut, maka media pembelajaran harus dipilih dan dicermati oleh guru dengan mempertimbangkan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan bahan ajar serta karakteristik siswa. Selain itu, media juga harus rasional dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks pembelajaran media bukan hanya dipandang sebagai alat bantu dalam pembelajaran, namun lebih luas dari itu. Sebagaimana diungkapkan oleh Gerlach dan Elly dalam Arsyad (2007:3) yang menyatakan bahwa secara garis besar, media dapat dipahami sebagai manusia, materi atau kejadian yang mampu membentuk dan membangun kondisi peserta didik untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikap peserta didik.

Berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik bahan ajar dan kebutuhan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berbasis teknologi. Media audio visual adalah suatu media yang mengintegrasikan unsur visualisasi dan unsur audio dalam satu pemakaian secara bersamaan dalam satu waktu dengan menggunakan alat teknologi. Sehubungan dengan ini, Henz Kock dalam Wuryani (2008:3) menyebutkan bahwa media audio visual adalah sebagai media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara yang melibatkan unsur mata dan telinga yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Selanjutnya, media audio visual menurut Hermawan, dkk. (2007:202) dapat juga disebut sebagai media projector yang mampu menampilkan berbagai unsur media seperti, teks, video, animasi, gambar, baik secara terpisah maupun yang dapat dikoneksikan dan dapat digabungkan dengan perangkat elektronik lainnya seperti komputer.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berinisiatif melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan perbandingan penggunaan model pembelajaran membaca buku dan media audio visual terhadap keberhasilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 8 Bulukumba. Hasil dari penelitian tersebut akan memberikan gambaran perbandingan dalam penggunaan media membaca buku dengan media audio visual.

Rumusan masalah inti dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran membaca dan audio visual berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan lagi dalam beberapa bagian yaitu (1) Apakah model pembelajaran membaca berpengaruh terhadap keberhasilan *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba (2) Apakah model pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Azwar, 2010).

“Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi”.

Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai perbandingan penerapan model pembelajaran membaca dengan model pembelajaran audio visual dalam meningkatkan keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli di SMA Negeri 8 Bulukumba.

Desain penelitian yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian yaitu, penelitian korelasioan. Penelitian ini memiliki 3 variabel, 2 variabel independent dan 1 variabel dependen. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana sampel tersebut ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana sampel tersebut mampu mewakili keseluruhan populasi dikarenakan seluruh peserta didik memiliki keseluruhan populasi dikarenakan seluruh peserta didik memiliki kriteria yang sama yaitu sama-sama melakukan proses pembelajaran penjas dengan menggunakan audio visual, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa kelas 11 A.

Variabel pada penelitian ini adalah perbandingan penerapan model pembelajaran membaca dengan model pembelajaran audio visual terhadap keberhasilan passing bawah dalam permainan bola voli. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan teknik dasari *passing* bawah bola voli. Tes tersebut dilakukan dengan masing-masing siswa baik putra maupun putri untuk melakukan *passing* bawah (5 kali) yang dilakukan dibelakang garis serang dengan bola dilemparkan kearah testee dari lapangan sebelah, dan teste melakukan *passing* bola sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertera pada lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menemukan permasalahan awal yang nantinya akan dijadikan variabel dalam sebuah penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan di teliti lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Cara perhitungan analisis data dan mencari besarnya frekuensi relative persentase dan kemudian data tersebut dikategorikan dengan menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010:136) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut.

Tabel 1. Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Statistik Data

Hasil pendeskripsi mengenai besaran nilai *mean*, *median*, *mode*, *standar deviasi*, nilai maksimum dari masing-masing nilai pada lokasi penelitian. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Statistik Data Kelompok Model Pembelajaran Audio Visual

No	Parameter	Pretest	Posttest
1	Mean	8,63	9,47
2	Median	9,0	9,0

3	Std. Deviasi	1,7	1,63
4	Minimum	6	7
5	Maximum	11	12

Tabel 3. Deskripsi Statistik Data Kelompok Model Pembelajaran Membaca

No	Parameter	Pretest	Posttest
1	Mean	2,90	4,7
2	Median	3,0	5,0
3	Std. Deviasi	0,71	0,56
4	Minimum	1	3
5	Maximum	4	5

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok model pembelajaran audio visual dalam *pretest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 8,63, nilai median, 9,0, nilai standar deviasi 1,7, nilai minimum 6, dan nilai maksimum 11. Sedangkan pada *posttest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 9,47, nilai median 9,0, nilai mode 9, nilai standar deviasi 1,63, nilai minimum 7, dan nilai maksimum 12.

Pada tabel deskripsi statistik tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok model pembelajaran membaca dalam *pretest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 2,90, nilai median 3,0, nilai standar deviasi 0,71, nilai minimum 1, dan nilai maksimum 4. Sedangkan pada *posttest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 4,7, nilai median 5,0, nilai mode 5, nilai standar deviasi 0,56, nilai minimum 3, dan nilai maksimum 15.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tes *statistic Kolmogorov Smirnov* dengan program komputer SPSS 25. Uji normalitas ini memiliki kriteria yaitu jika signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05 (*sig*>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	Pretest	Posttest
Kelompok Audio Visual	0,200	0,161
Kelompok Membaca	0,200	0,200

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Independent Sample Test

Uji independent sample test bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t parsial yaitu jika nilai

signifikansi (*sig*) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil uji independet sample test pada kelompok model pembelajaran audio visual sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Independent Sample Test Kelompok Model Pembelajaran Audio Visual

Independent sample Test				
F	Sig Levene's	t	df	Sig (2 tailed)
0,124	0,726	-11,223	29	0,000

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai *sig levene's* adalah sebesar $0,726 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *pretest* dan *posttest* adalah homogen atau sama. Adapun pada bagian nilai *sig 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Adapun hasil uji independent sample test pada kelompok model pembelajaran membaca sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Independent Sample Test Kelompok Model Pembelajaran Membaca

Independent sample Test				
F	Sig Levene's	t	df	Sig (2 tailed)
0,545	0,463	-1,905	29	0,062

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai *sig levene's* adalah sebesar $0,463 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *pretest* dan *posttest* adalah homogen atau sama. Adapun pada bagian nilai *sig 2 tailed* sebesar $0,062 > 0,05$, maka sebagaimana dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran membaca tidak berpengaruh terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

Jika nilai *sig* $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Adapun hasil uji simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	11, 364	9	1,623	4,306	,081
Residual	15,081	29	,377		
Total	26,445	30			

Berdasarkan Uji F simultan pada tabel diatas maka didapat nilai *sig* sebesar 0,001. Karena nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran membaca buku dan media audio visual tidak berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan *passing* bawah siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Membaca Terhadap Keberhasilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Penerapan model pembelajaran membaca tidak memberikan dampak yang begitu baik terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba . Penerapan model pembelajaran ini hanya menekankan siswa pada aspek kognitif atau pengetahuan saja tanpa adanya stimulus nyata yang terlihat.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini diketahui bahwa pada kelompok model pembelajaran membaca dalam *pretest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 2,90, nilai median 3,0, nilai mode 3 nilai standar deviasi 0,71, nilai minimum 1, dan nilai maksimum 4. Sedangkan pada *posttest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 4,7, nilai median 5,0, nilai mode 5, nilai standar deviasi 0,56, nilai minimum 3, dan nilai maksimum 15.

Pada hasil uji independent sample test kelompok membaca dapat diketahui bahwa nilai *sig levene's* adalah sebesar $0,463 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *pretest* dan *posttest* adalah homogen atau sama. Adapun pada bagian nilai *sig 2 tailed* sebesar $0,12 < 0,05$, maka sebagaimana dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran membaca tidak berpengaruh terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Pengaruh Model Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keberhasilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMA Negeri 8 Bulukumba

Penerapan model pembelajaran audio visual memberikan dampak baik terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba. Penerapan model pembelajaran ini menekankan pada pengetahuan siswa dalam mengetahui teknik dasar melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Adapun penerapan model pembelajaran membaca tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini diketahui bahwa pada kelompok model pembelajaran *audio visual* dalam *pretest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 8,63, nilai median 9,0, nilai mode 7, nilai standar deviasi 1,7, nilai minimum 6, dan nilai maksimum 11. Sedangkan pada *posttest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 9,47, nilai *median* 9,0, nilai mode 9, nilai standar deviasi 1,63, nilai minimum 7, dan nilai maksimum 12.

Pada hasil uji independent sample test kelompok audio visual dapat diketahui bahwa nilai *sig levene's* adalah sebesar $0,726 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *pretest* dan *posttest* adalah homogen atau sama. Adapun pada bagian nilai *sig 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran audio visual

berpengaruh terhadap keberhasilan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Pengaruh Secara Simultan Model Pembelajaran Membaca Buku dengan Model Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keberhasilan Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

Hasil dari analisis menggunakan uji F simultan ditemukan bahwa model pembelajaran membaca buku dengan model pembelajaran audio visual tidak berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *sig* yang hanya sebesar 0,001. Karena nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran membaca buku dan media audio visual tidak berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan *passing* bawah siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba (2) Model pembelajaran membaca tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 8 Bulukumba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk dukungan, doa, kontribusi perizinan maupun dalam pengambilan data. Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., ASEAN Eng. (UNM, Indonesia)
2. Prof. Dr. Hj. Hasmiyati, M. Kes. (UNM, Indonesia)
3. Dr. Juhani, S.Pd., M.Pd. (UNM, Indonesia)
4. Dr. Sudirman, M.Pd. (UNM, Indonesia)
5. Prof. Dr. H. Arifuddin Usman, M. Kes. (UNM, Indonesia)
6. Dr. Yasriuddin, M.Pd. (UNM, Indonesia)
7. Drs. Andi Mas Jaya, AM, M.Pd. (UNM, Indonesia)
8. Dra. Hj. Harlina HS, M.Kes. (SMAN 8 Bulukumba, Indonesia)
9. Agussalim, S.Pd.,M.Pd. (SMAN 8 Bulukumba, Indonesia)

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2006). Pengantar Statistik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Arif Sarifudin dan Muhadi. (1991). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Baharuddin. (2013). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Jakarta : Ar-ruzz Media
- Depdiknas. (2000). Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahraga Pelajar. Jakarta
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK UNY
- Eko Putro Widoyoko. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Celeban Timur UH III/ 548: Pustaka Belajar.

- Ermawan Susanto. (2006). Memperkenalkan Aktivitas Kebugaran Jasmani Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. UNY
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa SekolahDasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF : Jurnal PenelitianPembelajaran*,1(1),100–113.https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Hendriati Agustiani. (2006). Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja.Bandung: PT. Rafika Aditama
- Mackenzie. Brian. (2005). 101 Performance Evaluation Tests. London : Electric Word plc
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani. (2015). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. Yogyakarta: UNY Press